

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. A. (2007). *Sistem Pengelolaan Lingkungan Berbasis Konsep Ecoliving Dalam Pengembangan Permukiman Berkelanjutan*. Institut Pertanian Bogor.
- Aprianto, Y. (2008). *Tingkat partisipasi warga dalam pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat*. Institut Pertanian Bogor.
- Artati, H. K., & Musyafa, D. A. (2015). Penerapan Konsep Eco-Settlement Pada Sarana Prasarana Infrastruktur Pendukung Permukiman Huntap (Studi Kasus : Huntap Pagerjuran Dan Huntap Karangkendal Kecamatan Cangkringan). *Jurnal Teknisia*, XX(2), 119–126.
- Azwar, A. (1983). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan* (3rd ed.). Jakarta: Mutiara.
- Budiharjo, E., & Sujarto, D. (2009). *Kota Berkelanjutan*. Bandung: PT Alumni.
- Bukit, E. S., Hanan, H., & Wibowo, A. S. (2012). Aplikasi Metode N . J . Habraken pada Studi Transformasi Permukiman Tradisional. *Lingkungan Binaan Indonesia*, 1(1), 51–62.
- Butar, D. C. B., & Setiawan, R. P. (2012). Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh di Wilayah Kecamatan Semampir Kota Surabaya Melalui Pendekatan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Teknik POMITS*, 1(1), 1–6.
- Cahya, D. L., & Rama, W. (2017). Analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola lingkungan berbasis masyarakat. *Belum Dipublikasikan*, 1–10.
- Darwis, R., Resnawaty, R., Irfan, M., & Risman, A. (2016). Peran Institusi Lokal Dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat: Kasus Punggawa Ratu Pasundan Dalam Program Desa Wisata Di Desa Sukaratu Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur. *Share: Social Work Journal*, 42(2), 154–272. Retrieved from <http://fisip.unpad.ac.id/jurnal/index.php/share/article/view/227>
- Dewi, M. L., & Kurniawati, W. (2013). Transformasi Fisik Spasial Kampung Kota di Kelurahan Kembang Sari Semarang. *Ruang*, 1(1), 161–170.
- Dianingrum, A. (2017). *Perkembangan Program Perbaikan Kampung Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Emerson, K., & Nabatchi, T. (2015). *Collaborative Governance Regimes*. Washington, DC: Georgetown University Press.
- Ernawati, R., Santosa, H. R., & Setijanti, P. (2013). Facing Urban Vulnerability through Kampung Development, Case Study of Kampung in Surabaya. *Humanities and Social Sciences*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.hss.20130101.11>
- Ernawati, R., Santosa, H. R., & Setijanti, P. (2014). Community Initiatives in

- Developing Sustainable Settlements, Case Study Kampung in Surabaya Indonesia. *International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)*, 3(6), 2242–2245.
- Fernanda, F., & Kusuma, A. L. (2017). Kreativitas Masyarakat Kota Malang Dalam Membentuk Identitas Kota. In *Seminar Nasional Seni dan Desain: “Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni & Desain* (pp. 189–195). Surabaya.
- Fukuyama, F. (1995). *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. New York: Free Press.
- Giyarsih, S. R. (2010). Pola Spasial Transformasi Wilayah di Koridor Yogyakarta - Surakarta. *Forum Geografi*, 24(1), 28–38.
- Hamidah, N., Rijanta, R., Setiawan, B., & Marfai, M. A. (2016). Kampung Sebagai Model Permukiman Berkelanjutan. *Inersia*, XII(2), 114–124.
- Handayani, S. R. I. (2008). *Partisipasi Masyarakat Kampung Kota Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Permukiman (Kasus: Permukiman Kampung Kota Di Bandung)*. IPB (Bogor Agricultural University).
- Hanum, F. (2011). Kepemimpinan Komunitas Kali Code Dalam Menggerakkan Modal Sosial. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 22–44.
- Hardati, P. (2011). Transformasi Wilayah Peri Urban Kasus di Kabupaten Semarang. *Jurnal Geografi*, 8(2), 108–117.
- Harmawan, B. N., Wasiati, I., & Rohman, H. (2017). Collaborative Governance Dalam Program Pengembangan Nilai Budaya Daerah Melalui Banyuwangi Ethno Carnival (Collaborative Governance in Local Culture Values Development Program Through Banyuwangi Ethno Carnival. *E-SOSPOL*, IV(1), 50–55.
- ILO. (2010). *Gender Mainstreaming in Local Economic Development Strategies A guide*. Geneva: ILO Bureau for Gender Equality.
- Irawan, D. (2017). Collaborative Governance (Studi Deskriptif Proses Pemerintahan Kolaboratif Dalam Pengendalian Pencemaran Udara di Kota Surabaya). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1–12.
- Jones, S. (2005). Community-based ecotourism: The significance of social capital. *Annals of Tourism Research*, 32(2), 303–324. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2004.06.007>
- Kadave, P., Pathak, P., & Pawar, S. (2012). Planning and Design of Green Village. In *International Conference on Recent & Technology* (pp. 10–14).
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2016). *Roadmap Kota hijau*.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2017). *Panduan penyelenggaraan Program Pengembangan Kota Hijau*.
- Kumalasari, V., Hanafi, I., & Rozikin. (2016). Evaluasi Program Surabaya Green and Clean Berbasis Sustainable Development (Studi pada Dinas Kebersihan

- dan Pertamanan Kota Surabaya). *Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang*, 3(10), 1753–1757.
- Kurnianingsih, N. A., & Rudiarto, I. (2014). Analisis Transformasi Wilayah Peri-Urban pada Aspek Fisik dan Sosial Ekonomi (Kecamatan Kartasura). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(September), 265–277.
<https://doi.org/10.14710/pwk.v10i3.7784>
- Lailia, A. N. (2014). Gerakan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 283–302.
- Lindarni, D. A., & Handayani, W. (2014). Transformasi Kampung Kota di Kawasan Segitiga Emas Kota Semarang (Studi Kasus : Kampung Sekayu dan Kampung Petempen). *Riptek*, 8(2), 1–12.
- Lucci, P., Bhatkal, T., Khan, A., & Berliner, T. (2015). *What works in improving the living conditions of slum dwellers A review of the evidence across four programmes*. Retrieved from <https://www.odi.org/sites/odi.org.uk/files/odi-assets/publications-opinion-files/10167.pdf>
- Lumintang, J. (2015). Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat di Desa Tara-Tara I. *Acta Diurna*, IV(2).
- Maftuqatul, A., & Setyowati, R. N. (2015). Aktivitas Partisipasi Masyarakat Kelurahan Jambangan dalam Kegiatan Green and Clean Kota, 1204025406, 441–455.
- Marfo, E. (2008). Institutionalizing citizen participation and community representation in natural resource management: Lessons from the social responsibility agreement negotiation in Ghana. *Oxford University Press and Community Development Journal*, 43(4), 398–412.
<https://doi.org/10.1093/cdj/bsm028>
- Marius, J. A. (2006). Perubahan Sosial. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2), 125–132.
<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Mikkelsen, B. (1999). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: sebuah buku pegangan bagi para praktisi lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moser, G. (2009). Quality of life and sustainability: Toward person-environment congruity. *Journal of Environmental Psychology*, 29(3), 351–357.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2009.02.002>
- Nugroho, A. C. (2009). Kampung Kota Sebagai Sebuah Titik Tolak Dalam Membentuk Urbanitas Dan Ruang Kota Berkelanjutan. *Jurnal Rekayasa*, 13(3), 209–218.
- Onyx, J., & Bullen, P. (2000). Measuring Social Capital in Five Communities. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 36(1), 23–42.
<https://doi.org/10.1177/0021886300361002>
- Prasetya, A. (2017). Kampung Pelangi: The Reflection of National Value

- Kampung Pelangi: The Reflection of National Value. *International Conference on Arts and Culture*, 87–94.
- Pratiwi, S. I., & Soedjono, E. S. (2015). Studi Replikasi IPAL Grey Water Tepat Guna Berbasis Masyarakat. In *Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXII* (pp. 1–8). Surabaya: Program Studi MMT-ITS.
- Puslitbangkim. (2006). Penerapan Eco-Settlements di Hulu DAS Cimanuk. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Putnam, R. D. (1993). The Prosperous Community: Social Capital and Public Life. *The American Prospect*, 13(13), 35–42. https://doi.org/http://www.prospect.org/cs/articles?article=the_prosperous_community
- Putnam, R. D. (1995). Bowling Alone: American's Declining Social Capital. *Journal of Democracy*, 6(1 (January)), 65–78. https://doi.org/10.1007/978-1-349-62397-6_12
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: the Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon and Schuster.
- Rahma, H. (2012). *Acuan Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal untuk Kota dan Kabupaten*. Jakarta.
- Rosana, E. (2011). Modernisasi dan Perubahan Sosial. *TAPIs*, 7(12), 1–30.
- Ross, M. G., & Lippin, B. W. (1967). *Community Organization: theory, principles and practice* (Second). New York: Harper & Row Publishers.
- Rustiadi, E. (2009). *Perencanaan dan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Crestpent Press dan YOI.
- Sabarisman, M. (2012). Perubahan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan. *Sosiokonsepsia*, 17(3), 252–268.
- Sahwan, F. L., Irawati, R., & Suryanto, F. (2004). Efektifitas Pengkomposan Sampah Kota Dengan Menggunakan “Komposter” Skala Rumah Tangga. *Jurnal Teknik Lingkungan P3TL-BPPT*, 5(2), 134–139.
- Saragih, J. R. (2012). Model Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) Berbasis Produktivitas Kopi Arabika Spesialti di Kabupaten Simalungun. *Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah*, 7(3), 1–10.
- Setiawan, B. (2010). *Kampung Kota dan Kota Kampung*. Yogyakarta.
- Setyaningsih, W. (2016). *Transformasi Arsitektural Dari Kampung Kota Menjadi Kampung Wisata Studi Kasus Kampung Wisata di Surakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Silas, J. (1992). Government Community Partnership in Kampung Improvement Programmes. *Environment and Urbanization*, 4(2), 33–41.
- Silas, J., & Ernawati, R. (2013). Liveability of settlements by people in the kampung of Surabaya. In *Proceedings of the 19th CIB World Building Congress, Brisbane 2013: Construction and Society*. Surabaya. Retrieved

from

http://www.conference.net.au/cibwbc13/papers/cibwbc2013_submission_98.pdf

- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugianti, D. H., & Ekomadyo, A. S. (2016). Strategi Kampung Kreatif sebagai Upaya Perbaikan Lingkungan Kota menurut Kerangka Pemenuhan Kebutuhan Manusia Studi Kasus : Kampung Jambangan. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2016*, 119–126. Retrieved from <http://temuilmiah.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2016/12/IPLBI2016-G-119-126-Strategi-Kampung-Kreatif-sebagai-Upaya-Perbaikan-Lingkungan-Kota-menurut-Kerangka-Pemenuhan-Kebutuhan-Manusia.pdf>
- Sulistiyan, A. T., & Wulandari, Y. (2017). Proses Pemberdayaan Masyarakat Desa Sitimulyo , Kecamatan Piyungan , Kabupaten Bantul dalam Pembentukan Kelompok Pengelola Sampah Mandiri. *Indonesia Journal If Community Engagement*, 2(2), 146–162.
- Supriyadi, E. (2007). Telaah Kendala Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal : Pragmatisme dalam Praktek Pendekatan PEL. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 18(2), 103–123.
- Suryani, A. (2012). Tantangan Implementasi Konsep Eco-Settlement Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam UU No 1/2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman. *Jurnal Aspirasi*, 2(1), 1–16.
- Susanti, E. A., Hanafi, I., & Adiono, R. (2013). Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 10.
- Syakra, R. (2003). Modal Sosial : Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 5(1), 1–22.
- Tikson, D. (2005). *Keterbelakangan dan Ketergantungan, Teori Pembangunan di Indonesia, Malaysia dan Thailand*. Makasar: Innawa.
- Tohjiwa, A. D., & Suparman, A. (2010). Perubahan Sosial Pada Pemberdayaan Komunitas Dalam Penyediaan Prasarana Fisik. In *Seminar Nasional tentang Keberlanjutan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sub-Tema* (pp. 1–16).
- UNDP. (2015). *Sustainable Development Goals*.
- United Nations. (2013). *World Economic and Social Survey 2013*. New York: Department for Economic and Social Affairs. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2010.10.001>
- United Nations, Department of Economic and Social Affairs, P. D. (2014). *World Urbanization Prospects. United Nations* (Vol. 12). <https://doi.org/10.4054/DemRes.2005.12.9>
- Waluya, B. (2009). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*.

Bandung: PT Setya Purna Inves.

Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 15–27.

Widyatmoko, S. (2002). *Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah*. Jakarta: Abadi Tandur.

Yunus, H. S. (1999). *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zulfida, A. (2014). *Transformasi Tata Ruang Permukiman Kampung Wisata Batik Pesindon Pekalongan*. Universitas Diponegoro.